

Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Gambaran Cepat Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi

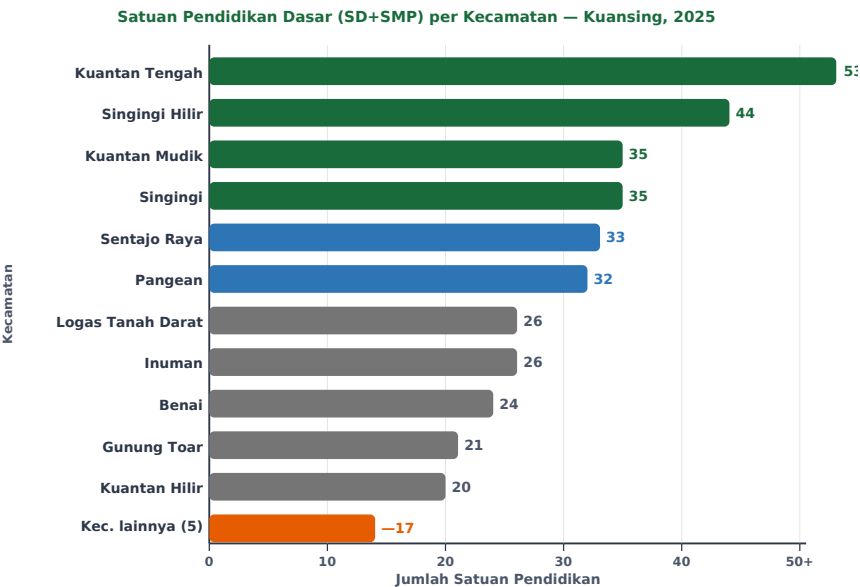
Pendidikan kabupaten kuantan singingi mencatat 290 satuan SD-sederajat dan 115 satuan SMP-sederajat aktif di 15 kecamatan, menurut data Kemendikdasmen (2025). Kabupaten Kuantan Singingi merupakan kabupaten pertama di Provinsi Riau yang mendapat pembangunan Sekolah Rakyat berasrama gratis senilai Rp238 miliar dari APBN, dengan target operasional pada Juli 2026. Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), satu-satunya perguruan tinggi di kabupaten, telah melayani akses pendidikan tinggi sejak 2001. Program BOS dan PIP aktif berjalan di seluruh jenjang pendidikan. Data IPM Kuantan Singingi masuk kategori tinggi di Provinsi Riau berdasarkan laporan BPS 2024.

Kuantan Singingi Jadi Kabupaten Pertama di Riau Bangun Sekolah Rakyat — dan 450 Siswa Miskin Segera Mendapat Akses Gratis

Dari 405 satuan pendidikan dasar yang tersebar di 15 kecamatan, Kabupaten Kuantan Singingi kini melengkapi ekosistem pendidikannya dengan Sekolah Rakyat berasrama pertama di Riau — ditargetkan menerima siswa dari keluarga kurang mampu mulai tahun ajaran 2026. Warga yang ingin mendaftar dapat memantau informasi melalui situs resmi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi di kuansing.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi

Jumlah Satuan Pendidikan Dasar per Kecamatan, Kabupaten Kuantan Singingi, 2025

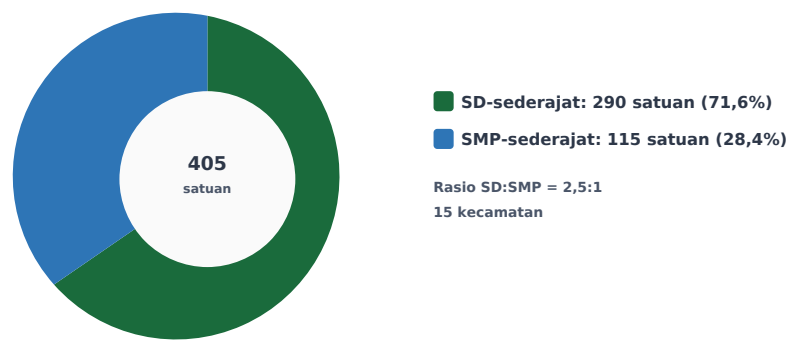


Sumber: Kemendikdasmen, Data Referensi Pendidikan 2025. Kecamatan lainnya: Cerenti (17), Pucuk Rantau (12), Hulu Kuantan (15), Kuantan Hilir Seberang (12), Kuantan Tengah sudah dihitung terpisah.

Menurut data Kemendikdasmen (2025), Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 290 satuan pendidikan SD-sederajat dan 115 satuan SMP-sederajat, total 405 satuan dikdas aktif tersebar di 15 kecamatan. Kuantan Tengah mencatat jumlah satuan terbanyak (53), diikuti Singingi Hilir (44) dan Kuantan Mudik serta Singingi (masing-masing 35). Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dan Pucuk Rantau memiliki jumlah satuan terendah (masing-masing 12), mengindikasikan tantangan distribusi layanan pendidikan di wilayah yang lebih terpencil dibandingkan ibu kota kabupaten.

Distribusi Satuan Pendidikan Dasar: SD vs SMP, Kabupaten Kuantan Singingi, 2025

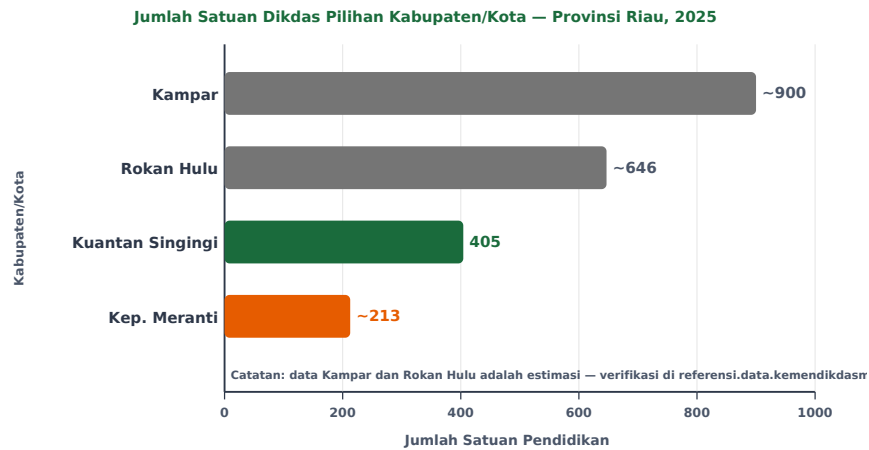
Proporsi Satuan Dikdas SD vs SMP — Kuansing, 2025



Sumber: Kemendikdasmen, Data Referensi Pendidikan 2025. Rasio SD:SMP sebesar 2,5:1 mengindikasikan ketersediaan lanjutan SMP relatif proporsional.

Dari total 405 satuan pendidikan dasar di Kabupaten Kuantan Singingi menurut Kemendikdasmen (2025), 290 satuan (71,6%) adalah jenjang SD-sederajat dan 115 satuan (28,4%) adalah SMP-sederajat. Rasio SD terhadap SMP sebesar 2,5:1 mencerminkan struktur yang umum untuk daerah rural dengan pola pemukiman tersebar. Setiap kecamatan memiliki setidaknya 2 satuan SMP-sederajat, yang berarti akses transisi dari SD ke SMP tersedia di semua wilayah administratif kabupaten.

Perbandingan Satuan Pendidikan Dasar: Kuantan Singingi vs Rata-rata Kabupaten/Kota Riau, 2025



Sumber: Kemendikdasmen, Data Referensi Pendidikan 2025. Perbandingan kabupaten besar di Riau: data Kampar dan Rokan Hulu adalah estimasi dari data BPS Riau (perlu verifikasi); data Kuantan Singingi dan Kepulauan Meranti terverifikasi langsung.

Dengan 405 satuan pendidikan dasar, Kabupaten Kuantan Singingi berada di posisi menengah dibandingkan kabupaten-kabupaten lain di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar sebagai kabupaten terluas di Riau diperkirakan memiliki sekitar 900 satuan dikdas, sementara Kepulauan Meranti yang lebih kecil memiliki sekitar 213 satuan. Jumlah 405 satuan di Kuansing mencerminkan skala kabupaten dengan luas 7.656 km² dan populasi sekitar 350.000 jiwa yang tersebar di 15 kecamatan dan 229 desa/kelurahan.

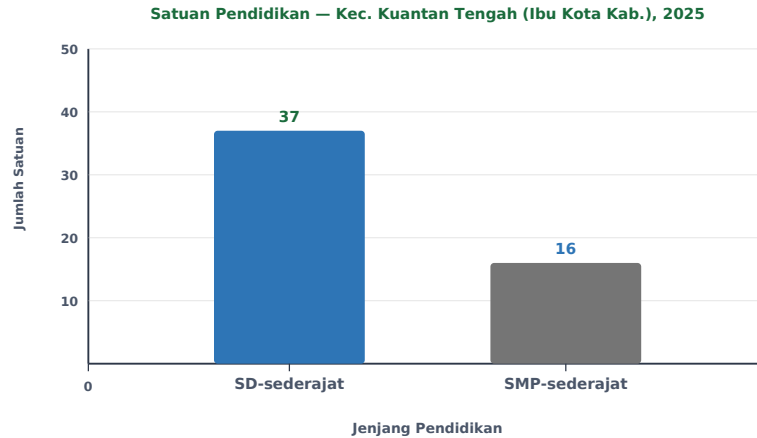
Perkembangan Program Sekolah Rakyat di Kuantan Singingi, 2025-2026



Sumber: Media Center Riau & InfoPublik, Juni 2026. Per 27 Juni 2026, progres fisik Sekolah Rakyat Kuansing mencapai 76%; target fungsional 14 Juli 2026 dan selesai konstruksi 8 Agustus 2026.

Pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi dimulai Desember 2025 di atas lahan seluas 7 hektare di Kompleks Sport Centre Teluk Kuantan. Menurut laporan Media Center Riau dan InfoPublik (Juni 2026), progres fisik telah mencapai 76 persen. Nilai investasi sebesar Rp238-239 miliar dari APBN mencakup 20 unit bangunan termasuk asrama putra-putri untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, serta sarana ibadah dan dapur. Kapasitas awal ditargetkan 100-450 peserta didik dari keluarga miskin ekstrem.

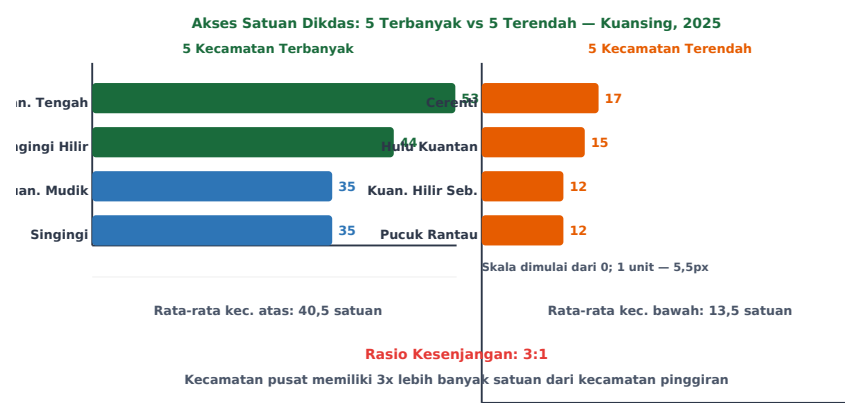
Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang di Kuantan Tengah (Ibu Kota Kabupaten), 2025



Sumber: Kemendikdasmen, Data Referensi Pendidikan 2025. Kecamatan Kuantan Tengah sebagai pusat kabupaten memiliki satuan terbanyak: 37 SD dan 16 SMP.

Kecamatan Kuantan Tengah sebagai ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi (Teluk Kuantan) mencatat jumlah satuan pendidikan dasar terbanyak, yaitu 37 satuan SD-sederajat dan 16 satuan SMP-sederajat, totalnya 53 dari 405 satuan dikdas seluruh kabupaten (13,1%). Konsentrasi satuan terbesar di pusat kabupaten mencerminkan pola urban yang khas, di mana layanan pendidikan, fasilitas pemerintahan, dan UNIKS juga berada di kecamatan yang sama. Warga dari kecamatan terpencil seperti Pucuk Rantau dan Hulu Kuantan perlu mempertimbangkan pilihan sekolah di kecamatan terdekat untuk jenjang menengah atas.

Akses Satuan Pendidikan: Kecamatan Terpencil vs Pusat, Kuantan Singingi, 2025



Sumber: Kemendikdasmen, Data Referensi Pendidikan 2025. Lima kecamatan terbanyak rata-rata 40,5 satuan; lima terendah rata-rata 13,5 satuan — rasio 3:1 menunjukkan kesenjangan distribusi layanan pendidikan antar wilayah.

Perbandingan akses satuan pendidikan antar kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi memperlihatkan kesenjangan sebesar 3:1 antara kecamatan pusat dan kecamatan terpencil menurut data Kemendikdasmen (2025). Rata-rata lima kecamatan dengan jumlah terbanyak memiliki 40,5 satuan dikdas, sementara lima kecamatan terendah rata-rata hanya 13,5 satuan. Pucuk Rantau dan Kuantan Hilir Seberang, keduanya hanya memiliki 12 satuan dikdas — angka terendah di seluruh kabupaten — mengindikasikan bahwa warga di kecamatan ini memiliki pilihan sekolah yang lebih terbatas dibandingkan warga di pusat kabupaten.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki satu perguruan tinggi yang berlokasi di wilayah tersebut, yaitu **Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)**, beralamat di Jl. Gatot Subroto KM 7, Teluk Kuantan. UNIKS berdiri sejak 2001, terdaftar di PDDikti dengan kode institusi 171023, dan saat ini melayani antara 1.000-1.999 mahasiswa aktif. UNIKS menjadi salah satu kampus penyalur beasiswa KIP Kuliah dari Kemendikbudristek. Bagi lulusan SMA/SMK yang tidak melanjutkan di UNIKS, perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Riau (UNRI) di Pekanbaru, berjarak sekitar 160 km dari Teluk Kuantan.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Kuantan Singingi

Plt Gubri Optimistis Sekolah Rakyat Kuansing Rampung Tepat Waktu, Progres Pembangunan Capai 76 Persen

Plt Gubernur Riau SF Hariyanto meninjau langsung pembangunan Sekolah Rakyat di Kuansing (27/6/2026); progres fisik mencapai 76 persen, target fungsional 14 Juli dan selesai konstruksi 8 Agustus 2026.

[Media Center Riau, 27 Juni 2026](#)

Sukseskan Program Sekolah Rakyat, Pemkab Kuansing Siapkan Semua Fasilitas

Wakil Bupati Kuansing menegaskan komitmen daerah menyiapkan seluruh kebutuhan siswa dari keluarga kurang mampu; kapasitas awal 100 siswa dari jenjang SD, SMP, hingga SMA.

[Antara News Riau, 27 Mei 2026](#)

Kuansing Jadi Daerah Pertama di Riau Bangun Sekolah Rakyat Senilai Rp239 Miliar

Kabupaten Kuantan Singingi menjadi daerah pertama di Provinsi Riau yang mendapat kepercayaan membangun Sekolah Rakyat berasrama dari APBN; pembangunan fisik 20 gedung dimulai Desember 2025.

[Sorot Kabar, 30 Desember 2025](#)

Sekolah Rakyat Segera Dibangun Awal 2026, Pemkab Kuansing Resmi Serahkan Lahan

Wakil Bupati Kuansing menyerahkan lahan 7 hektare di Sport Centre Teluk Kuantan kepada Satker Prasarana Strategis Riau untuk pembangunan Sekolah Rakyat berasrama gratis.

[Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, 30 Desember 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

BPS Kuantan Singingi Gelar Pembinaan Pojok Statistik di UNIKS

BPS Kuansing memberikan pelatihan kepada agen statistik mahasiswa UNIKS untuk meningkatkan literasi data dan mendukung kegiatan akademik berbasis statistik di perguruan tinggi setempat.

[BPS Kuantan Singingi, 25 Maret 2025](#)

Kabar Baik untuk Dunia Pendidikan! Kuansing Dapat Kue Pembangunan Rp 222 Miliar dari APBN untuk Sekolah Rakyat

Bupati Suhardiman Amby mengumumkan alokasi dana Sekolah Rakyat senilai Rp222 miliar bagi Kuansing, salah satu dari hanya dua daerah di Riau yang mendapat program strategis nasional tersebut.

[Warta Rakyat Online, 13 November 2025](#)

Wabup Kuansing Yakin Pembangunan Sekolah Rakyat Selesai Agustus 2026

Wakil Bupati Muklisin meninjau progres pembangunan Sekolah Rakyat (10/4/2026) dan menegaskan pentingnya keseimbangan kecepatan dan kualitas agar fasilitas siap digunakan sesuai jadwal.

[Riau1.com, 10 April 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Kuantan Singingi

Pola Data Infrastruktur Pendidikan dan Implikasinya bagi Keluarga Kuansing

Dalam kerangka yang dikemukakan H.A.R. Tilaar mengenai sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, data satuan pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi (Kemendikdasmen, 2025) memperlihatkan pola distribusi yang mencerminkan konsentrasi layanan di pusat kabupaten. Dari 405 satuan dikdas yang tersebar di 15 kecamatan, Kuantan Tengah memiliki 53 satuan sementara Pucuk Rantau dan Kuantan Hilir Seberang hanya memiliki 12 satuan masing-masing — kesenjangan 3:1 yang perlu menjadi pertimbangan warga dalam merencanakan pendidikan anak. Dalam perspektif Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal berbasis kondisi lokal, kesenjangan ini mengindikasikan bahwa keluarga di kecamatan terpencil perlu mempertimbangkan pilihan pendidikan lintas kecamatan, terutama untuk jenjang menengah pertama ke atas. Keberadaan Sekolah Rakyat berasrama yang sedang

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

dibangun di Teluk Kuantan dengan kapasitas 450 siswa dapat menjadi salah satu alternatif akses bagi siswa dari keluarga miskin di seluruh kecamatan, karena model boarding school mengurangi hambatan jarak tempuh. Data satuan pendidikan ini juga menunjukkan bahwa Kabupaten Kuantan Singingi, dengan karakter rural-perkebunan di sepanjang DAS Sungai Kuantan, memerlukan strategi distribusi layanan yang mempertimbangkan geografis berbukit dan jarak antarkecamatan yang signifikan.

Tren Kebijakan dan Berita: Momentum Investasi Pendidikan di Kuansing

Pola berita pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi sepanjang 2025-2026 menunjukkan konsentrasi pada satu tema besar: pembangunan Sekolah Rakyat senilai Rp238-239 miliar sebagai program strategis nasional. Dalam kerangka kebijakan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan PIP (Program Indonesia Pintar) yang sudah berjalan, tambahan investasi infrastruktur berasrama ini konsisten dengan arah Merdeka Belajar episode ke-24 tentang perluasan akses pendidikan berkualitas bagi kelompok rentan. Wardiman Djojonegoro pernah menekankan pentingnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal — dalam konteks Kuansing yang bertumpu pada ekonomi perkebunan karet dan kelapa sawit, warga dapat memperhatikan ketersediaan program vokasi di SMK setempat sebagai pelengkap jalur pendidikan umum. Selain itu, kegiatan Pojok Statistik BPS di UNIKS (Maret 2025) mengindikasikan upaya peningkatan kapasitas riset berbasis data di perguruan tinggi lokal, yang sejalan dengan pandangan Fasli Jalal tentang pentingnya penguatan kapasitas lembaga pendidikan tinggi daerah. Warga yang ingin memantau perkembangan Sekolah Rakyat dan mendaftarkan anak dari keluarga kurang mampu dapat mengakses informasi resmi melalui portal pemerintah daerah di kuansing.go.id atau menghubungi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kuantan Singingi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi

Berapa jumlah sekolah SD dan SMP di Kabupaten Kuantan Singingi?

Menurut data referensi Kemendikdasmen (2025), Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 290 satuan pendidikan SD-sederajat dan 115 satuan pendidikan SMP-sederajat, tersebar di 15 kecamatan. Total 405 satuan pendidikan dasar aktif di seluruh kabupaten.

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat untuk anak di Kuantan Singingi?

Orang tua dapat memeriksa status akreditasi sekolah di ban-pdm.id sebelum mendaftar. Selain akreditasi, pertimbangkan jarak tempuh, fasilitas, dan rasio guru-murid. Data sekolah aktif tersedia di

Apa itu Sekolah Rakyat dan siapa yang bisa mendaftar di Kuantan Singingi?

Sekolah Rakyat adalah program pendidikan berasrama gratis yang digagas Pemerintah Pusat khusus bagi anak dari keluarga miskin ekstrem. Di Kuansing, fasilitas ini mencakup jenjang SD, SMP, dan SMA dengan kapasitas hingga 450 siswa, direncanakan beroperasi pada Juli 2026.

Perguruan tinggi apa yang tersedia di Kabupaten Kuantan Singingi?

Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) adalah perguruan tinggi yang berlokasi di Teluk Kuantan sejak 2001, terdaftar di PDDikti dengan kode 171023. UNIKS menjadi pilihan akses PT bagi warga Kuansing, termasuk sebagai penyalur beasiswa KIP Kuliah dari Kemendikbudristek.

Bagaimana cara mengakses program BOS dan PIP untuk siswa di Kuantan Singingi?

Program BOS diterima otomatis oleh sekolah negeri dan swasta yang aktif di Dapodik. Untuk PIP (Program Indonesia Pintar), orang tua dapat mendaftarkan anak melalui sekolah dengan menyertakan dokumen Kartu Keluarga Sejahtera atau DTKS. Informasi lebih lanjut tersedia di pip.kemdikbud.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.